

LAJU INFLASI KOTA BANDA ACEH 2012



**LAJU INFLASI
KOTA BANDA ACEH 2012**

<http://bandaacehkota.bps.go.id>

LAJU INFLASI KOTA BANDA ACEH 2012

Katalog BPS	: 7102001.1171
Ukuran Buku	: 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman	: viii + 39 halaman
Naskah	: Seksi Statistik Distribusi
Gambar Kulit	: Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh
Dicetak Oleh	: Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi laju inflasi dan perubahannya setiap bulan (inflasi/deflasi), merupakan salah satu indikator statistik ekonomi yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh. Publikasi ini memuat informasi berdasarkan data harga barang/jasa yang dihasilkan dari berbagai survei harga konsumen yang dilaksanakan setiap bulan.

Publikasi Laju Inflasi Kota Banda Aceh 2011 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh. Data yang disajikan meliputi angka Indeks Harga Konsumen (IHK), tingkat inflasi/deflasi, laju inflasi tahun kalender 2011 dan inflasi tahun ke tahun (*year on year*) untuk Kota Banda Aceh menurut kelompok dan subkelompok pengeluaran setiap bulan sejak Januari 2011 sampai dengan Desember 2011.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian publikasi ini kami mengucapkan terima kasih.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan dari semua pihak, untuk kesempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, Oktober 2012

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Banda Aceh,**

Surya Adi Taufik, S.Sos

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PENJELASAN UMUM	1
KONSEP DAN DEFINISI	3
METODOLOGI	5
ULASAN SINGKAT	14
LAMPIRAN	27

<http://bandaacehkota.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Laju Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2002-2011	14
Grafik 2. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional (persen), 2009-2011	16
Grafik 3. Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2011	17
Grafik 4. Laju Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2011	18
Grafik 5. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional (persen), 2011	19
Grafik 6. Laju Inflasi per Kelompok Pengeluaran Kota Banda Aceh (persen), 2011	20

<http://bandaacehkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Isian yang Digunakan dalam Pencacahan Harga Konsumen	9
Tabel 2. Laju Inflasi Kota Banda Aceh Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), 2002-2011	15
Tabel 3. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi	21
Tabel 4. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau (persen), 2011	22
Tabel 5. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Perumahan (persen), 2011	23
Tabel 6. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Sandang (persen), 2011	23
Tabel 7. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Kesehatan (persen), 2011	24
Tabel 8. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga, 2011	25
Tabel 9. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Transpor dan Komunikasi, 2011	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1.1. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Januari Tahun 2011 (2007 = 100)	28
Tabel 1.2. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Februari Tahun 2011 (2007 = 100)	29
Tabel 1.3. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Maret Tahun 2011 (2007 = 100)	30
Tabel 1.4. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan April Tahun 2011 (2007 = 100)	31
Tabel 1.5. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Mei Tahun 2011 (2007 = 100)	32
Tabel 1.6. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Juni Tahun 2011 (2007 = 100)	33
Tabel 1.7. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Juli Tahun 2011 (2007 = 100)	34
Tabel 1.8. Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Agustus Tahun 2011 (2007 = 100)	35

Tabel 1.9.	Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan September Tahun 2011 (2007 = 100)	36
Tabel 1.10.	Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Oktober Tahun 2011 (2007 = 100)	37
Tabel 1.11.	Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan November Tahun 2011 (2007 = 100)	38
Tabel 1.12.	Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi, Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Desember Tahun 2011 (2007 = 100)	39

<http://bandaacehkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Indeks Harga Konsumen (IHK) dan inflasi adalah data rutin yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) secara bulanan pada akhir bulan atau awal bulan berikutnya. Inflasi merupakan salah satu indikator untuk melihat stabilitas ekonomi suatu wilayah atau daerah yang menunjukkan perkembangan harga barang dan jasa secara umum yang dihitung dari Indeks Harga Konsumen (IHK). Angka inflasi juga dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa terutama lapisan masyarakat berpenghasilan tetap.

Inflasi yang tinggi dan terus-menerus dapat menimbulkan stagnasi, yang berdampak pada sistem perekonomian suatu daerah. Inflasi ini dapat terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran dalam perekonomian. Inflasi yang tinggi juga dapat disebabkan oleh unsur komoditas yang diimpor. Unsur ini mengakibatkan perubahan nilai tukar yang fluktuatif dan secara tidak langsung menyebabkan perubahan struktur biaya di dalam negeri sesuai dengan kandungan material impornya. Secara umum, inflasi dapat mengakibatkan berkurangnya investasi di suatu negara, mendorong kenaikan nilai biaya, mendorong penanaman modal yang bersifat spekulatif, kegagalan pelaksanaan pembangunan, serta merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Begitu juga sebaliknya, deflasi yang terus menerus akan menimbulkan resesi dimana perekonomian mengalami kelesuan, tidak ada gairah bagi produsen barang untuk berkembang. Dari kedua sisi inilah dirasakan begitu pentingnya data yang valid untuk menggambarkan berbagai fenomena ekonomi.

2. Tujuan

Secara umum angka inflasi yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga dan perubahan nilai dapat dipakai sebagai informasi dasar untuk pengambilan keputusan baik tingkat ekonomi mikro atau makro, baik fiskal maupun moneter. Pada tingkat mikro, rumah tangga/masyarakat misalnya, dapat memanfaatkan inflasi untuk dasar penyesuaian pengeluaran kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap.

Pada tingkat organisasi, angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelanjaan dan kontrak bisnis. Dalam lingkup yang lebih luas (makro) angka inflasi menggambarkan kondisi/stabilitas moneter dan perekonomian.

Secara spesifik kegunaan angka inflasi antara lain adalah untuk:

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*Wage indexation*)
- b. Penyesuaian nilai kontrak (*Contractual payment*)
- c. Eskalasi nilai proyek (*Project escalation*)
- d. Penentuan target Inflasi (*Inflation targeting*)
- e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (*Budget Indexation*)
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP deflator*)
- g. Sebagai pendekatan perubahan biaya hidup (*Proxy of cost of living*),
Indikator dini tingkat bunga, valas, dan indeks harga saham.

KONSEP DAN DEFINISI

1. Harga Konsumen (HK)

Harga Konsumen (HK) adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dan pembeli (konsumen) secara eceran dengan pembayaran tunai. Eceran yang dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai/dikonsumsi.

2. Satuan

Satuan adalah ukuran jumlah barang dan jasa. Satuan dalam pencatatan data HK yang dipakai adalah satuan terkecil dan standar untuk seluruh Indonesia.

3. Jenis Barang dan Jasa

Barang dan jasa atau komoditi yang dimaksudkan adalah komoditi yang tercakup dalam paket komoditi kebutuhan rumah tangga yang termasuk di dalam diagram timbangan IHK hasil SBH 2007.

4. Kualitas/Merek Barang

Kualitas atau merek barang merupakan spesifikasi barang. Satu macam barang dan jasa umumnya mempunyai lebih dari satu kualitas/merek.

5. Pedagang Eceran

Pedagang eceran adalah pihak atau seseorang yang menjual barang dan jasa kepada pembeli untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk diperdagangkan kembali.

6. Relatif Harga

Relatif Harga (RH) adalah rasio perbandingan harga suatu komoditi pada suatu periode waktu tertentu terhadap harga pada periode waktu

sebelumnya.

7. Diagram Timbangan

Diagram timbangan adalah diagram yang menunjukkan persentase nilai konsumsi tiap jenis barang/jasa terhadap total rata-rata pengeluaran rumah tangga di suatu kota. Diagram timbangan tersebut juga mencerminkan pola konsumsi rumah tangga di kota tersebut.

8. Nilai Konsumsi (NK)

Nilai konsumsi adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditi untuk dikonsumsi. Nilai konsumsi suatu komoditi merupakan perkalian harga komoditi dengan banyaknya yang dikonsumsi pada periode dasar.

Dalam Penghitungan IHK ada 2 jenis nilai konsumsi:

1. Nilai konsumsi dasar (P_0Q_0) yang diperoleh dari hasil SBH 2007 yaitu rata-rata nilai pengeluaran rumah tangga sebulan untuk setiap jenis barang/jasa yang dikonsumsi.
2. Nilai konsumsi pada bulan berjalan (P_nQ_0) yang diperoleh dengan jalan mengalikan harga bulan berjalan dengan kuantitas konsumsi pada tahun dasar. Di dalam praktik, perhitungannya dilakukan secara bertahap dengan jalan menggunakan Relatif Harga (RH).

METODOLOGI

Perubahan pendapatan masyarakat, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi serta kemajuan teknologi informasi, perubahan pola penawaran dan permintaan barang/jasa, perubahan kualitas dan kuantita barang/jasa, serta perubahan sikap dan perilaku masyarakat, menyebabkan berubahnya pola konsumsi masyarakat (penduduk) pada suatu daerah, terutama di daerah perkotaan. Kondisi ini menyebabkan cakupan barang dan jasa yang dipantau untuk penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) bertambah luas dan beragam, sehingga menuntut pemutakhiran diagram timbangan IHK. Salah satu bahan dasar penghitungan IHK adalah Survei Biaya hidup (SBH). Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Biaya Hidup (SBH) terhadap beberapa kota di Indonesia, antara lain SBH tahun 1988/1989, 1996, 2002 dan SBH tahun 2007 yang merupakan pemutakhiran SBH 2002.

Pada tahun 2007 tepatnya bulan Juni, BPS telah menyelenggarakan SBH 2007 di 66 Kota di Indonesia. Secara umum SBH menghasilkan nilai konsumsi yang digunakan sebagai diagram timbang dalam penghitungan IHK.

Tujuan dari SBH 2007 adalah untuk mendapatkan Diagram Timbang dan paket komoditas baru, yang akan digunakan dalam penghitungan IHK tahun dasar 2007 sebagai pengganti diagram timbang dan paket komoditas tahun 2002 yang diperkirakan tidak sesuai lagi untuk menggambarkan keadaan pada saat itu secara tepat, yang disebabkan oleh berbagai perubahan di atas. Berdasarkan hasil SBH 2007 itu, maka sejak tahun 2008, secara nasional berdasarkan 66 kota di Indonesia, penghitungan IHK menggunakan diagram timbangan (Nilai Konsumsi) hasil SBH 2007 yang mencakup antara 289-444 jenis komoditas yang diklasifikasikan ke dalam 7 kelompok dan 35 subkelompok barang/jasa sebagai berikut:

I. Bahan Makanan

- a. Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya
- b. Daging dan hasil-hasilnya
- c. Ikan segar
- d. Ikan diawetkan
- e. Telur, susu dan hasil-hasilnya
- f. Sayur-sayuran
- g. Kacang-kacangan
- h. Buah-buahan
- i. Bumbu-bumbuan
- j. Lemak dan minyak
- k. Bahan Makanan lainnya

II. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

- a. Makanan jadi
- b. Minuman yang tidak beralkohol
- c. Tembakau dan minuman beralkohol

III. Perumahan

- a. Biaya tempat tinggal
- b. Bahan bakar, penerangan, dan air
- c. Perlengkapan rumah tangga
- d. Penyelenggaraan rumah tangga

IV. Sandang

- a. Sandang laki-laki
- b. Sandang wanita
- c. Sandang anak-anak
- d. Barang pribadi dan sandang lainnya

V. Kesehatan

- a. Jasa kesehatan
- b. Obat-obatan
- c. Jasa perawatan jasmani
- d. Perawatan jasmani dan kosmetik

VI. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga

- a. Pendidikan
- b. Kursus-kursus
- c. Perlengkapan/peralatan pendidikan
- d. Rekreasi
- e. Olah Raga

VII. Transportasi dan Komunikasi

- a. Transportasi
- b. Komunikasi dan pengiriman
- c. Sarana penunjang transportasi
- d. Jasa keuangan

Metodologi yang digunakan dalam penghitungan IHK adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Sampling:

Penentuan kota, pasar, dan responden secara *purposive sampling*.

2. Kriteria Penentuan Komoditas:

Pedagang eceran dan tempat penjualan barang/jasa sebanyak 3-4 responden per komoditas di setiap lokasi pasar.

1. Jenis barang/jasa mempunyai persentase nilai konsumsi terhadap total, minimum sebesar 0,02 persen.

2. Jenis barang/jasa dikonsumsi secara luas oleh masyarakat kota tersebut.
3. Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu relatif lama.

3. Satuan

Satuan komoditas dalam pengumpulan harga menggunakan satuan standar. Standarisasi satuan dilakukan dengan konversi harga.

4. Waktu Pencacahan dan Observasi

Disesuaikan menurut tingkat fluktuasi harga satuan komoditi yang dapat ditetapkan mingguan, dua mingguan atau bulanan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan hasil pengolahan data Harga Konsumen (HK) di setiap kota terpilih. Pencacahan data meliputi jenis barang dan jasa yang umumnya banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Data HK diperoleh dari responden/pedagang eceran terpilih.

Data harga konsumen yang digunakan dalam penghitungan IHK setiap bulan, dikumpulkan melalui Survei Harga Konsumen yang menggunakan daftar (kuesioner) dan hari pencacahan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Isian yang Digunakan dalam Pencacahan Harga Konsumen

Jenis Daftar	Frekuensi Pencacahan	Hari Pencacahan	Lamanya
(1)	(2)	(3)	(4)
HK-1.1	Mingguan	Senin dan Selasa	2 hari
HK-1.2	2 Mingguan	Rabu dan Kamis dalam Minggu I & III	2 hari
HK-2.1	Bulanan	Mulai hari selasa yang terdekat dengan Tanggal 15, sampai dengan hari Kamis	3 hari
HK-2.2	Bulanan	Awal bulan, tanggal 5 s.d. 15	10 hari
HK-3	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari
HK-4	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari
HK-5	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari
HK-6/A/B/C	Bulanan	Awal bulan, tanggal 1 s.d. 10	10 hari

Daftar HK-1.1

Daftar isian digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya sering berubah atau mempunyai fluktuasi harga relatif tinggi. Pencacahannya dilakukan pada hari Senin dan Selasa (2 hari) setiap minggu. Khusus untuk komoditi beras, jenis kualitas yang dimonitor diperoleh dari survei khusus yaitu Survei Volume Penjualan Eceran Beras. Survei ini dilakukan dua kali dalam setahun.

Daftar HK-1.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya tidak sering berubah. Pencacahannya dilakukan 2 kali setiap bulan yaitu pada hari Rabu dan Kamis (2 hari) minggu I dan III. Yang disebut Minggu I adalah minggu dimana tanggal 1-nya jatuh pada hari Senin atau Selasa. Jika tanggal 1 jatuh pada hari Rabu, Kamis dan seterusnya maka tidak dianggap minggu I.

Daftar HK-2.1

Daftar isian digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya sering berubah atau mempunyai fluktuasi harga relatif tinggi. Pencacahannya dilakukan pada hari Senin dan Selasa (2 hari) setiap minggu. Khusus untuk komoditi beras, jenis kualitas yang dimonitor diperoleh dari survei khusus yaitu Survei Volume Penjualan Eceran Beras. Survei ini dilakukan dua kali dalam setahun.

Daftar HK-2.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat HK komoditi bukan makanan. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 5 s.d 15.

Daftar HK-3

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi tarif jasa-jasa, bahan bangunan, perlengkapan rumahtangga, alat elektronik, suku cadang kendaraan dan sebagainya. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 s.d. 10.

Daftar HK-4

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat harga sewa dan kontrak rumah. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 s.d. 10. Kualitas rumah yang dimonitor harga sewa/kontraknya diperoleh dari hasil survei yang dinamakan survei sewa dan kontrak rumah yang dilaksanakan secara insidental.

Daftar HK-5

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat tarif/upah pembantu rumah tangga saja. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali mulai tanggal 1 s.d. 10.

Klasifikasi pembantu rumah tangga yang dimonitor juga diperoleh dari

survei pembantu rumah tangga yang dilakukan secara insidental.

Daftar HK-6A, HK-6B, dan HK-6C

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat uang sekolah maupun uang kuliah. Daftar ini terdiri dari 3 macam, yaitu daftar HK-6A untuk mencatat uang sekolah dasar atau yang setingkat, daftar HK-6B untuk mencatat uang sekolah menengah (SLTP dan SMU) atau setingkat dan daftar HK-6C untuk mencatat uang kuliah tingkat perguruan tinggi atau akademi.

Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 s.d. 10. Kualitas sekolah yang dimonitor uang sekolahnya diperoleh dari hasil survei uang sekolah yang juga dilaksanakan secara insidental.

5. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks Harga Konsumen adalah indeks yang diperoleh dari hasil perbandingan nilai konsumsi pada bulan berjalan dengan nilai konsumsi dasar. Angka indeks ini yang digunakan sebagai dasar perhitungan inflasi.

Formula indeks yang digunakan untuk menghitung IHK masing-masing kota di atas dapat dijabarkan sebagai **Formula Laspeyres** dengan modifikasi sebagai berikut:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} Q_{0i}} \times 10$$

dimana:

- I_n = Indeks bulan berjalan
- P_{ni} = Harga suatu jenis barang pada bulan berjalan
- $P_{(n-1)i}$ = Harga suatu jenis barang pada bulan sebelumnya
- $P_{(n-1)i} Q_{0i}$ = Nilai konsumsi suatu jenis barang pada bulan sebelumnya
- $P_{0i} Q_{0i}$ = Nilai konsumsi suatu jenis barang pada tahun dasar
- k = Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas kota yang bersangkutan.

Untuk memperoleh indeks subkelompok dari Relatif Harga (RH) suatu komoditas, yaitu dengan membandingkan harga konsumen bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya. Kemudian Relatif Harga (RH) suatu komoditas dimaksud dikalikan dengan nilai konsumsi bulan sebelumnya untuk komoditas yang sama, hasilnya adalah nilai konsumsi komoditas bulan bersangkutan. Selanjutnya nilai konsumsi dari beberapa komoditas yang tercakup dalam satu subkelompok dikumulatikan hasilnya disebut nilai konsumsi sub kelompok, kemudian dibagi dengan kumulatif nilai konsumsi tahun dasar dari beberapa komoditas yang tercakup dalam subkelompok tersebut dan hasilnya dikalikan 100, maka diperoleh indeks subkelompok.

Apabila nilai konsumsi subkelompok yang tercakup dalam suatu kelompok dikumulatikan disebut nilai konsumsi kelompok, apabila dibagi dengan kumulatif nilai konsumsi tahun dasar dari beberapa subkelompok yang sama yang tercakup dalam kelompok tersebut dan hasilnya dikalikan 100, maka diperoleh indeks kelompok. Sedangkan nilai konsumsi kelompok dikumulatikan disebut nilai konsumsi umum. Apabila nilai ini dibagi dengan kumulatif nilai konsumsi umum tahun dasar dari beberapa kelompok dan hasilnya dikalikan 100, maka diperoleh indeks umum.

6. Indeks Gabungan Kota

Selanjutnya untuk menghitung indeks gabungan kota (nasional) digunakan formula sebagai berikut :

$$I_{n\ nas} = \frac{\sum_{i=1}^{66} I_n W_i}{100}$$

dimana:

- $I_{n\ nas}$ = Indeks nasional, bulan berjalan
- I_{ni} = Indeks suatu kota , bulan berjalan
- W_i = Penimbang kota, yaitu persentase jumlah rumah tangga di masing-masing kota terhadap jumlah rumah tangga di 66 kota.
- i = kota

Untuk memperoleh persentase perubahan indeks atau inflasi/deflasi setiap bulan, dengan mengurangkan indeks suatu bulan dengan indeks bulan sebelumnya dan dibagi dengan indeks bulan sebelumnya dikalikan dengan 100. Penghitungan di atas dijabarkan dengan formula sebagai berikut:

$$(Inflasi/Deflasi)_n = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100$$

dimana:

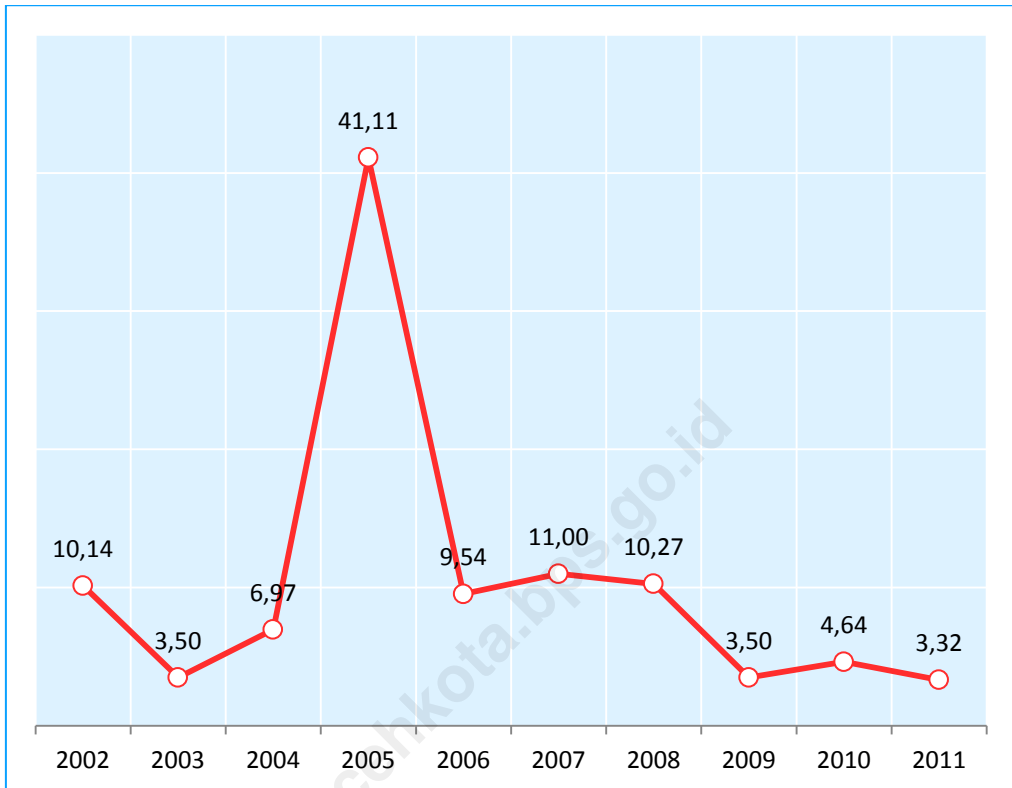
Inflasi/deflasi_n = Inflasi /deflasi bulan berjalan (n), tahun berjalan

I_n = Indeks bulan berjalan (n)

I_(n-1) = Indeks bulan sebelumnya (n-1)

ULASAN SINGKAT

Grafik 1. Laju Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2002-2011



Laju inflasi Kota Banda Aceh pada tahun 2011 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 4,64 persen menjadi 3,32 persen. Selama sepuluh tahun terakhir laju inflasi Kota Banda Aceh menunjukkan besaran yang berfluktuatif. Laju inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2005, yaitu sebesar 41,11 persen. Tingginya laju inflasi ini disebabkan oleh pengaruh pasca tsunami dan adanya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang diberlakukan oleh pemerintah pada awal bulan Oktober tahun 2005 yang kemudian mengakibatkan peningkatan harga-harga barang dan jasa di Kota Banda Aceh. Sementara itu, laju inflasi terendah adalah pada tahun 2011 sebesar 3,32 persen.

Tabel 2. Laju Inflasi Kota Banda Aceh Menurut Kelompok Pengeluaran (persen), 2002-2011

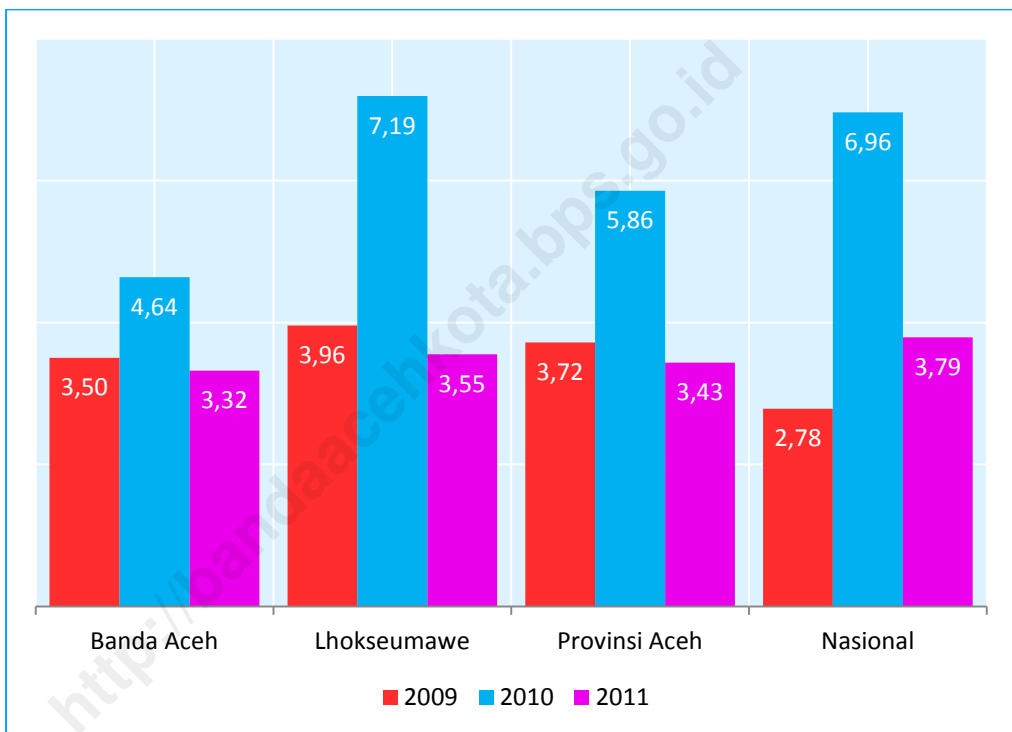
Kelompok	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
UMUM	10,14	3,50	6,97	41,11	9,54	11,00	10,27	3,50	4,64	3,32
Bahan Makanan	7,40	-3,59	4,64	60,65	15,36	15,74	14,75	2,95	11,20	2,58
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	11,33	4,31	4,96	45,60	1,87	3,01	14,41	5,31	2,11	3,36
Perumahan	17,23	8,30	11,33	21,60	10,61	9,15	7,35	3,40	2,13	2,91
Sandang	6,26	9,39	5,17	25,14	15,51	22,53	16,73	10,30	6,25	8,99
Kesehatan	8,75	8,11	0,88	8,04	9,39	13,10	16,44	7,36	0,37	11,86
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	8,04	11,34	14,39	8,17	3,14	5,56	5,86	4,49	2,93	0,68
Transpor dan Komunikasi	12,10	2,57	8,18	61,81	0,71	3,18	-0,25	-2,70	0,25	-0,08

Dilihat menurut kelompok barang dan jasa, pada tahun 2011 laju inflasi tertinggi terjadi pada kelompok komoditi kesehatan, yaitu sebesar 11,86 persen. Sementara itu, kelompok transport dan komunikasi justru mengalami deflasi sebesar 0,08 persen. Laju inflasi kelompok komoditi bahan makanan mengalami penurunan signifikan dari sebesar 11,20 persen pada tahun 2010 menjadi 2,58 persen pada tahun 2011. Kelompok komoditi lain yang mengalami penurunan laju inflasi dibanding tahun sebelumnya adalah kelompok bahan makanan dan kelompok pendidikan.

Laju inflasi tertinggi untuk kelompok bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan; sandang; serta transpor dan

komunikasi terjadi pada tahun 2005, yaitu sebesar 60,65 persen. Kenaikan harga BBM dan pengaruh pasca tsunami telah menyebabkan kenaikan indeks harga yang sangat besar pada kelima kelompok komoditi tersebut di tahun 2005. Sementara itu, laju inflasi tertinggi untuk kelompok komoditi kesehatan terjadi pada tahun 2008 sebesar 16,44 persen dan kelompok komoditi pendidikan, rekreasi dan olah raga terjadi pada tahun 2004 sebesar 14,39 persen.

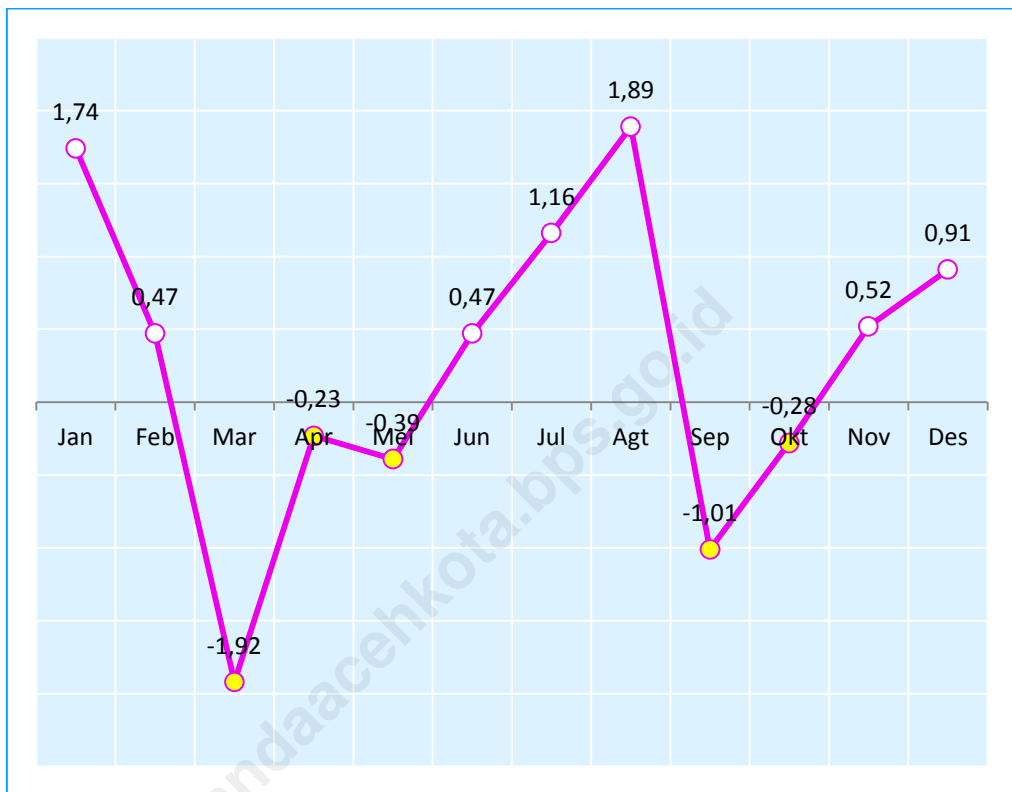
Grafik 2. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional (persen), 2009-2011



Laju inflasi Provinsi Aceh merupakan hasil bagi antara laju inflasi Kota Banda Aceh dengan laju inflasi Kota Lhokseumawe yang merupakan dua kota pemantau inflasi di Provinsi Aceh. Laju inflasi yang terjadi di Kota Banda Aceh lebih rendah jika dibandingkan dengan Kota Lhokseumawe, dimana pada tahun 2011 laju inflasi Kota Banda Aceh sebesar 3,32 persen dan laju inflasi Kota

Lhokseumawe sebesar 3,55 persen. Laju inflasi Kota Banda Aceh selama tiga tahun terakhir lebih rendah dibanding laju inflasi nasional, pada tahun 2011 laju inflasi nasional sebesar 3,79 persen.

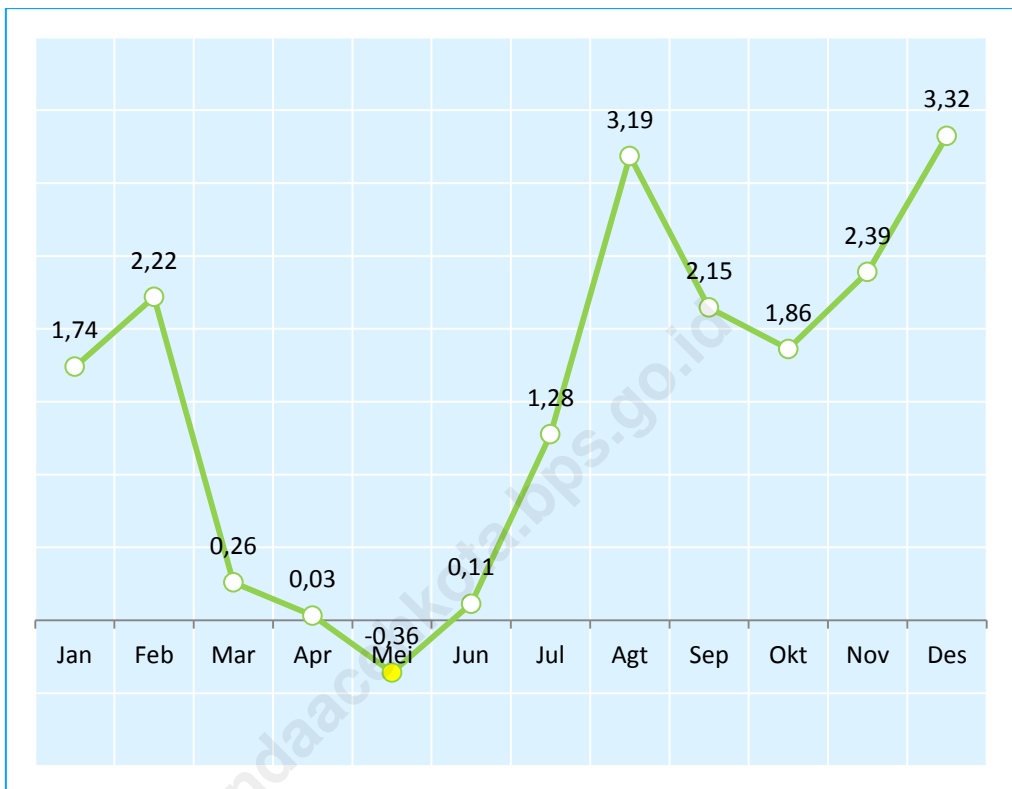
Grafik 3. Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2011



Sepanjang tahun 2011, angka inflasi terlihat cukup fluktuatif. Pada tahun ini tercatat ada tujuh kejadian inflasi dan lima kejadian deflasi. Inflasi terjadi pada bulan Januari, Februari, Juni, Juli, Agustus, November, dan Desember. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Agustus sebesar 1,89 persen atau telah terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 124,60 pada bulan Juli 2011 menjadi 126,95 pada bulan Agustus 2011. Inflasi yang tinggi di bulan Agustus ini disebabkan oleh kenaikan indeks harga yang cukup besar pada kelompok sandang sebesar 6,24 persen. Inflasi terendah terjadi pada bulan Februari dan

Juni sebesar 0,47 persen. Sementara itu, deflasi terjadi pada bulan Maret sebesar 1,92 persen, bulan April sebesar 0,23 persen, bulan Mei sebesar 0,39 persen, bulan September 1,01 persen, dan bulan Oktober 0,28 persen.

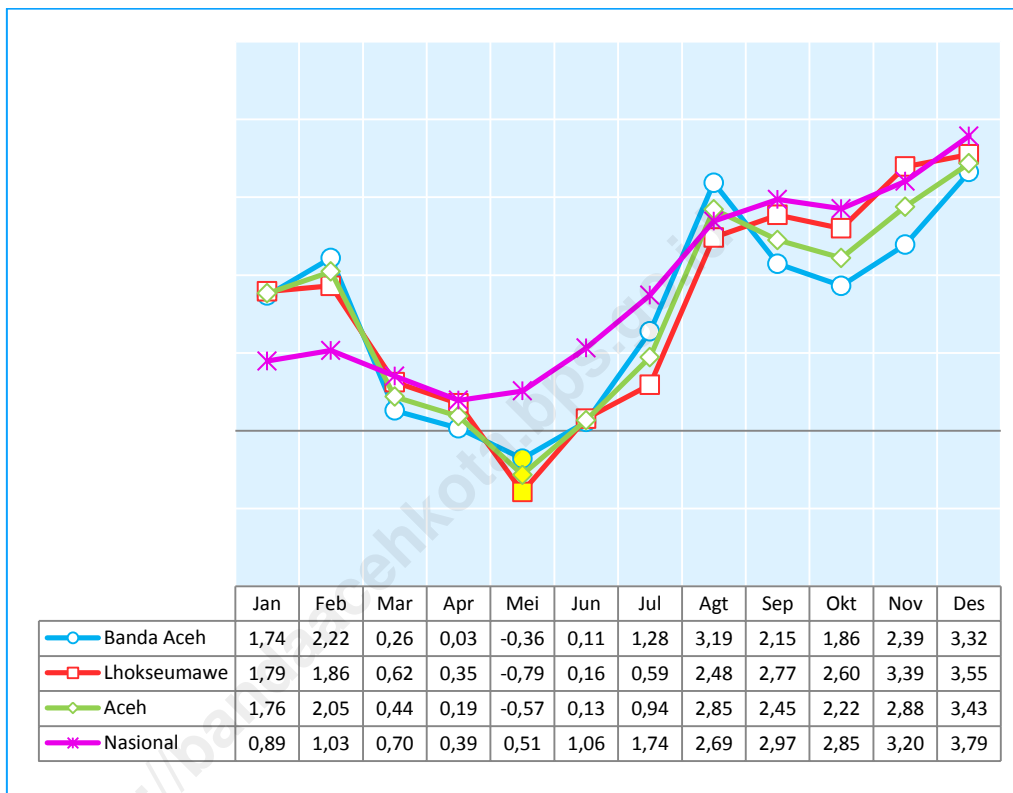
Grafik 4. Laju Inflasi Kota Banda Aceh (persen), 2011



Laju inflasi tahun kalender Kota Banda Aceh berdasarkan perubahan IHK bulan Desember 2011 terhadap bulan Desember 2010 untuk Kota Banda Aceh adalah sebesar 3,32 persen. Angka ini mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2010 yang mencapai 4,64 persen. Laju inflasi tertinggi selama tahun 2011 terjadi pada bulan Desember sebesar 3,32 persen, sedangkan laju inflasi terendah terjadi pada bulan Mei sebesar minus 0,36 persen. Terjadinya deflasi pada bulan Maret, April, Mei, September, dan Oktober telah menyebabkan laju inflasi pada lima bulan tersebut menurun

masing-masing menjadi sebesar 0,26 persen, 0,03 persen, minus 0,36 persen, 2,15 persen, dan 1,86 persen. Turunnya laju inflasi tersebut menyebabkan perkembangan laju inflasi yang terus menurun hingga mencapai 3,32 persen pada bulan Desember 2011.

Grafik 5. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional (persen), 2011

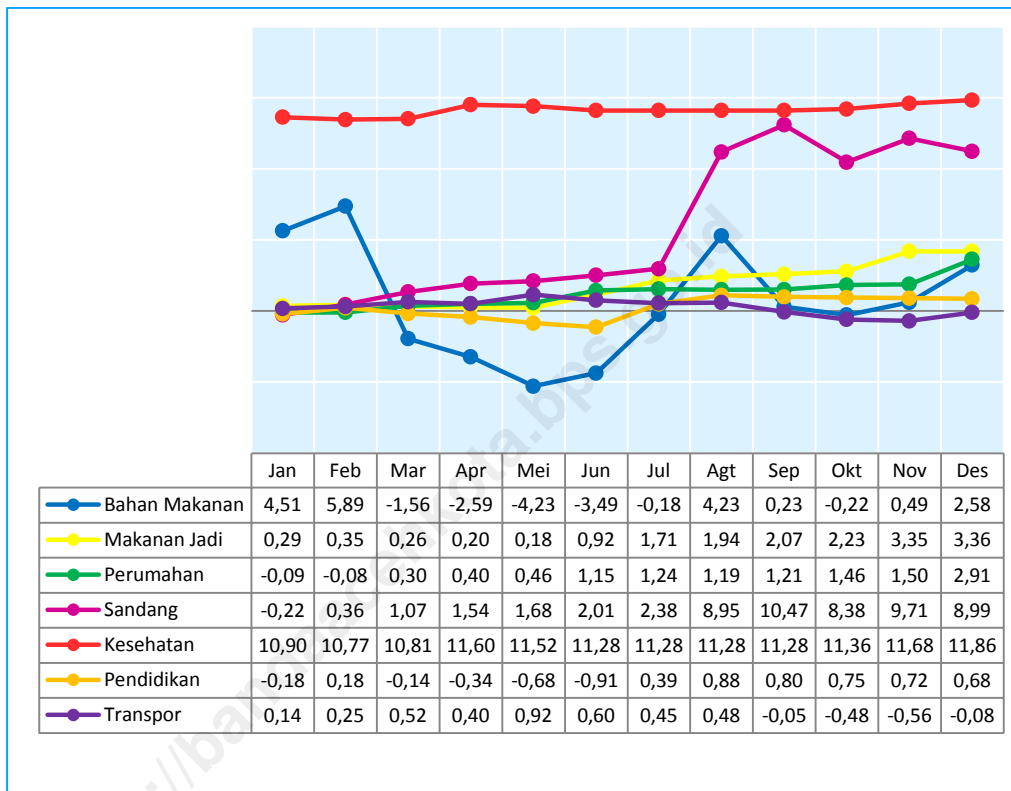


Laju inflasi Kota Banda Aceh dan Kota Lhokseumawe selama tahun 2011 menunjukkan pola yang hampir sama. Secara umum, laju inflasi Kota Banda Aceh selama tahun 2011 lebih rendah dibanding Kota Lhokseumawe kecuali pada bulan Februari, Juli, dan Agustus.

Laju inflasi Kota Banda Aceh naik dari bulan Januari ke Februari kemudian terus menurun sampai dengan bulan Mei hingga mengalami deflasi sebesar 0,36 persen. Dari bulan Mei laju inflasi Kota Banda Aceh kembali naik

hingga bulan Agustus mencapai 3,19 persen kemudian kembali turun hingga mencapai angka 1,86 persen di bulan Oktober. Dari bulan Oktober laju inflasi Kota Banda Aceh terus naik hingga mencapai 3,32 persen pada bulan Desember.

Grafik 6. Laju Inflasi per Kelompok Pengeluaran Kota Banda Aceh (persen), 2011



Pada tahun 2011, laju inflasi tertinggi untuk kelompok bahan makanan terjadi pada bulan Februari sebesar 5,89 persen. Sementara itu, laju inflasi tertinggi untuk kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan; dan kesehatan terjadi pada bulan Desember masing-masing sebesar 3,36 persen; 2,91 persen; dan 11,86 persen. Laju inflasi tertinggi untuk kelompok sandang terjadi pada bulan September sebesar 10,47 persen; kelompok pendidikan terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,88 persen; serta

kelompok transpor dan komunikasi terjadi pada bulan Mei sebesar 0,92 persen. sepanjang tahun 2011, dari bulan Januari hingga Desember, laju inflasi tertinggi terjadi pada kelompok kesehatan, dimana selama dua belas bulan tersebut laju inflasi untuk kelompok ini mencapai lebih dari 10 persen.

Berikut ini disajikan tabel laju inflasi dari 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang dirinci ke dalam subkelompok pengeluaran.

Tabel 3. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Bahan Makanan (persen), 2011

Kelompok/Sub Kelompok	Banda Aceh Lhokseumawe		Aceh	Nasional
	(1)	(2)	(3)	(4)
BAHAN MAKANAN	2.58	3.74	3.15	3.64
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	6.84	1.82	4.53	10.56
b. Daging dan Hasil-hasilnya	4.73	-3.50	0.44	4.46
c. Ikan Segar	3.47	-0.03	1.81	7.00
d. Ikan diawetkan	3.21	-5.57	-0.99	8.66
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	2.18	10.13	5.85	5.21
f. Sayur-sayuran	-6.94	5.47	-1.02	4.61
g. Kacang-kacangan	3.25	-7.84	-3.27	5.67
h. Buah-buahan	8.71	8.24	8.50	6.65
i. Bumbu-bumbuan	-13.12	12.73	0.02	-23.98
j. Lemak dan Minyak	0.08	7.05	3.14	5.57
k. Bahan Makanan Lainnya	12.98	6.94	10.84	7.04

Kelompok bahan makanan mengalami kenaikan indeks harga dari 138,77 pada tahun 2010 menjadi 142,35 pada tahun 2011 atau telah terjadi inflasi sebesar 2,58 persen. Dari sebelas subkelompok bahan makanan yang dipantau harganya dan dihitung indeks harganya di Kota Banda Aceh, terdapat sembilan subkelompok mengalami inflasi dan dua subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok bahan makanan lainnya memberikan sumbangan inflasi terbesar untuk kelompok ini, yaitu sebesar 12,98 persen. Laju inflasi terendah

terjadi pada subkelompok lemak dan minyak sebesar 0,08 persen. Subkelompok bumbu-bumbuan dan subkelompok sayur-sayuran mengalami deflasi masing-masing sebesar 13,12 persen dan 6,94 persen.

Tabel 4. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau (persen), 2011

Kelompok/Sub Kelompok	Banda Aceh	Lhokseumawe	Aceh	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	3.36	2.66	3.02	4.51
a. Makanan Jadi	0.99	3.60	2.26	3.71
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	1.19	1.16	1.18	1.91
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	11.10	2.21	7.04	9.43

Inflasi yang terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau di Kota Banda Aceh sebesar 3,36 persen, hal ini disebabkan oleh naiknya indeks harga pada subkelompok makanan jadi sebesar 0,99 persen, subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,19 persen, serta subkelompok tembakau dan minuman beralkohol yang merupakan penyumbang inflasi terbesar untuk kelompok ini sebesar 11,10 persen.

Tabel 5. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Perumahan (persen), 2011

Kelompok/Sub Kelompok	Banda Aceh Lhokseumawe		Aceh	Nasional	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PERUMAHAN		2.91	2.88	2.90	3.47
a. Biaya Tempat Tinggal		1.38	1.27	1.32	4.56
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air		11.64	5.49	8.48	1.38
c. Perlengkapan Rumah tangga		-0.04	2.76	1.15	2.52
d. Penyelenggaraan Rumah tangga		1.64	4.42	2.99	3.66

Naiknya indeks harga perumahan sebesar 2,13 persen pada tahun 2011 di Kota Banda Aceh disebabkan oleh naiknya indeks harga pada subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 1,38 persen; subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 11,64 persen; serta subkelompok penyelenggaraan rumah tangga 1,64 persen. Sementara itu, subkelompok perlengkapan rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,04 persen.

Tabel 6. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Sandang (persen), 2011

Kelompok/Sub Kelompok	Banda Aceh Lhokseumawe		Aceh	Nasional	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SANDANG		8.99	7.18	8.19	7.57
a. Sandang Laki-laki		5.85	2.68	4.43	5.48
b. Sandang Wanita		6.53	1.69	4.46	3.07
c. Sandang Anak-anak		5.15	6.59	5.77	4.30
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya		13.66	15.56	14.55	14.63

Kelompok sandang di Kota Banda Aceh mengalami kenaikan indeks harga sebesar 8,99 persen. Inflasi pada kelompok Sandang di tahun 2011

terjadi pada semua subkelompok. Subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya memberikan sumbangan inflasi terbesar pada kelompok ini, yaitu sebesar 13,66 persen.

Tabel 7. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Kesehatan (persen), 2011

Kelompok/Sub Kelompok	Banda Aceh	Lhokseumawe	Aceh	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KESEHATAN	11.86	3.66	8.26	4.26
a. Jasa Kesehatan	53.59	0.00	29.65	3.97
b. Obat-obatan	1.96	2.99	2.43	3.58
c. Jasa Perawatan Jasmani	0.00	16.20	7.16	5.74
d. Perawatan Jasmani dan kosmetik	1.29	3.03	2.04	4.87

Inflasi yang terjadi pada kelompok Kesehatan di Kota Banda Aceh pada tahun 2011 sebesar 11,86 persen. Inflasi ini disebabkan oleh kenaikan indeks harga yang terjadi pada subkelompok jasa kesehatan sebesar 53,59 persen, subkelompok obat-obatan sebesar 1,96 persen, serta subkelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar 1,289 persen. Sementara itu, subkelompok jasa perawatan jasmani tidak mengalami perubahan indeks harga dari tahun sebelumnya (stabil) atau dapat dikatakan tidak mengalami inflasi.

Tabel 8. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga, 2011

Kelompok/Sub Kelompok	Banda Aceh	Lhokseumawe	Aceh	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	0.68	5.27	2.92	5.16
a. Jasa Pendidikan	5.91	10.17	8.24	8.08
b. Kursus-kursus/Pelatihan	0.00	3.71	1.48	4.55
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	1.62	3.00	2.24	2.01
d. Rekreasi	-6.94	0.34	-3.58	1.85
e. Olah Raga	6.20	1.64	3.82	3.54

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga di Kota Banda Aceh mengalami kenaikan indeks harga sebesar 0,68 persen pada tahun 2011. Naiknya indeks harga pendidikan, rekreasi dan olah raga disebabkan oleh naiknya indeks harga pada subkelompok jasa pendidikan sebesar 5,91 persen, subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 1,62 persen, dan subkelompok olah raga sebesar 6,20 persen. Subkelompok kursus-kursus/pelatihan tidak mengalami inflasi. Sementara itu, subkelompok rekreasi mengalami deflasi sebesar 6,94 persen.

Tabel 9. Laju Inflasi Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, dan Nasional Kelompok Transpor dan Komunikasi, 2011

Kelompok/Sub Kelompok	Banda Aceh	Lhokseumawe	Aceh	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	-0.08	1.55	0.69	1.92
a. Transpor	2.99	1.95	2.48	2.90
b. Komunikasi dan Pengiriman	-8.43	-0.08	-4.59	-1.07
c. Sarana Penunjang Transpor	3.53	6.00	4.67	2.53
d. Jasa Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.13

Berbeda dengan kelompok lainnya, kelompok transpor dan komunikasi di Kota Banda Aceh pada tahun 2011 justru mengalami deflasi. Penurunan indeks harga pada kelompok ini disebabkan oleh deflasi pada subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 8,43 persen, dimana angka penurunan ini lebih besar dibanding kenaikan indeks harga pada subkelompok lainnya. Subkelompok jasa keuangan tidak mengalami inflasi.

<http://bandaacehkota.bps.go.id>

LAMPIRAN

<http://bandaacehkota.bps.go.id>

Tabel 1.1 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (*Year on Year*) Kota Banda Aceh, Bulan Januari 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Des. 2010	Tahun Kalender % Perb. Jan.2011 thd Des 2010	Year on Year Perub. Jan 2011 thd. Jan 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	125,17	1,74	1,74	5,89
I BAHAN MAKANAN	145,03	4,51	4,51	14,42
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	149,75	10,07	10,07	28,68
b.Daging dan Hasil-hasilnya	123,33	2,62	2,62	-0,32
c.Ikan Segar	136,23	0,95	0,95	11,36
d.Ikan diawetkan	148,64	4,13	4,13	5,79
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127,88	-0,06	-0,06	9,71
f.Sayur-sayuran	157,38	12,03	12,03	0,84
g.Kacang-kacangan	110,23	-0,06	-0,06	2,99
h.Buah-buahan	134,01	2,20	2,20	-2,40
i.Bumbu-bumbuan	241,01	9,10	9,10	89,79
j.Lemak dan Minyak	141,18	0,00	0,00	2,54
k.Bahan Makanan Lainnya	201,04	0,02	0,02	4,60
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	124,98	0,29	0,29	1,50
a.Makanan Jadi	127,77	0,00	0,00	1,43
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	120,18	-0,28	-0,28	-0,81
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	122,87	1,50	1,50	3,78
III PERUMAHAN	116,36	-0,09	-0,09	2,22
a.Biaya Tempat Tinggal	113,94	0,01	0,01	2,12
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	112,83	0,00	0,00	5,34
c.Perengkapan Rumahtangga	147,30	-0,90	-0,90	1,36
d.Penyelenggaraan Rumahtangga	107,51	0,15	0,15	-3,16
IV SANDANG	148,68	-0,22	-0,22	6,89
a.Sandang Laki-laki	125,96	0,00	0,00	2,72
b.Sandang Wanita	136,36	0,00	0,00	3,46
c.Sandang Anak-anak	150,16	0,00	0,00	4,11
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	174,97	-0,55	-0,55	12,89
V KESEHATAN	143,38	10,90	10,90	9,63
a.Jasa Kesehatan	180,02	53,59	53,59	53,59
b.Obat-obatan	110,41	0,30	0,30	1,77
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	139,25	0,04	0,04	-2,45
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	114,05	-0,18	-0,18	2,75
a.Jasa Pendidikan	109,58	0,00	0,00	3,50
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	17,37
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	108,30	0,00	0,00	1,88
d.Rekreasi	114,75	-0,56	-0,56	-0,93
e.Olah raga	105,63	0,00	0,00	0,49
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	96,75	0,14	0,14	0,36
a.Transpor	100,93	0,22	0,22	0,56
b.Komunikasi dan Pengiriman	83,62	0,00	0,00	0,00
c.Sarana Penunjang Transpor	117,54	0,10	0,10	0,10
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel 1.2 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Pebruari 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Jan. 2011	Tahun Kalender % Perb. Peb.2011 thd Des 2010	Year on Year Perub. Peb 2011 thd Peb 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	125,76	0,47	2,22	6,31
I BAHAN MAKANAN	146,95	1,32	5,89	15,83
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	156,74	4,67	15,21	33,15
b.Daging dan Hasil-hasilnya	123,48	0,12	2,75	-0,21
c.Ikan Segar	140,77	3,33	4,31	13,09
d.Ikan diawetkan	157,55	5,99	10,38	15,94
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127,69	-0,15	-0,21	10,08
f.Sayur-sayuran	150,08	-4,64	6,83	-1,73
g.Kacang-kacangan	109,73	-0,45	-0,52	2,81
h.Buah-buahan	138,78	3,56	5,84	4,47
i.Bumbu-bumbuan	221,96	-7,90	0,48	75,77
j.Lemak dan Minyak	142,14	0,68	0,68	3,79
k.Bahan Makanan Lainnya	202,60	0,78	0,80	1,05
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	125,06	0,06	0,35	1,26
a.Makanan Jadi	127,98	0,16	0,16	1,60
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	120,07	-0,09	-0,37	-0,83
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	122,87	0,00	1,50	2,39
III PERUMAHAN	116,37	0,01	-0,08	2,17
a.Biaya Tempat Tinggal	113,86	-0,07	-0,06	2,00
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	112,83	0,00	0,00	5,34
c.Perengkapan Rumahtangga	147,98	0,46	-0,44	1,60
d.Penyelenggaraan Rumahtangga	107,51	0,00	0,15	-3,21
IV SANDANG	149,55	0,59	0,36	7,68
a.Sandang Laki-laki	131,36	4,29	4,29	6,95
b.Sandang Wanita	136,63	0,20	0,20	3,66
c.Sandang Anak-anak	151,21	0,70	0,70	2,66
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	172,82	-1,23	-1,77	13,04
V KESEHATAN	143,21	-0,12	10,77	9,97
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	53,59	53,59
b.Obat-obatan	110,41	0,00	0,30	1,26
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	138,90	-0,25	-0,21	-1,80
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	114,46	0,36	0,18	3,05
a.Jasa Pendidikan	111,46	1,72	1,72	5,28
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	17,37
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	109,54	1,14	1,14	3,05
d.Rekreasi	112,65	-1,83	-2,38	-2,90
e.Olah raga	105,63	0,00	0,00	0,00
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	96,85	0,10	0,25	0,44
a.Transpor	101,29	0,36	0,58	0,88
b.Komunikasi dan Pengiriman	82,46	-1,39	-1,39	-1,39
c.Sarana Penunjang Transpor	120,86	2,82	2,93	2,93
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel 1.3 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Maret 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Peb. 2011	Tahun Kalender % Perb. Mar.2011 thd Des 2010	Year on Year Perub. Mar 2011 thd Peb 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	123,35	-1,92	0,26	4,28
I BAHAN MAKANAN	136,61	-7,04	-1,56	7,68
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	146,70	-6,41	7,83	24,62
b.Daging dan Hasil-hasilnya	126,19	2,19	5,00	1,98
c.Ikan Segar	128,69	-8,58	-4,64	3,38
d.Ikan diawetkan	136,55	-13,33	-4,34	0,49
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126,83	-0,67	-0,88	9,34
f.Sayur-sayuran	138,36	-7,81	-1,51	-9,40
g.Kacang-kacangan	110,56	0,76	0,24	3,59
h.Buah-buahan	136,66	-1,53	4,23	2,88
i.Bumbu-bumbuan	158,68	-28,51	-28,17	25,66
j.Lemak dan Minyak	144,03	1,33	2,02	5,17
k.Bahan Makanan Lainnya	197,31	-2,61	-1,83	-1,59
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	124,94	-0,10	0,26	1,17
a.Makanan Jadi	127,92	-0,05	0,12	1,55
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	119,44	-0,52	-0,90	-1,35
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	123,05	0,15	1,64	2,54
III PERUMAHAN	116,81	0,38	0,30	2,55
a.Biaya Tempat Tinggal	114,54	0,60	0,54	2,61
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	112,83	0,00	0,00	5,34
c.Perengkapan Rumah tangga	147,77	-0,14	-0,59	1,46
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	107,50	-0,01	0,14	-3,21
IV SANDANG	150,61	0,71	1,07	8,44
a.Sandang Laki-laki	131,68	0,24	4,54	7,21
b.Sandang Wanita	136,63	0,00	0,20	3,66
c.Sandang Anak-anak	152,25	0,69	1,39	3,37
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	175,31	1,44	-0,36	14,66
V KESEHATAN	143,27	0,04	10,81	10,01
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	53,59	53,59
b.Obat-obatan	110,41	0,00	0,30	1,26
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	139,01	0,08	-0,13	-1,72
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	114,09	-0,32	-0,14	2,72
a.Jasa Pendidikan	111,46	0,00	1,72	5,28
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	17,37
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	109,54	0,00	1,14	3,05
d.Rekreasi	111,39	-1,12	-3,47	-3,99
e.Olah raga	107,32	1,60	1,60	1,60
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	97,11	0,27	0,52	0,71
a.Transpor	101,99	0,69	1,27	1,57
b.Komunikasi dan Pengiriman	81,92	-0,65	-2,03	-2,03
c.Sarana Penunjang Transpor	120,86	0,00	2,93	2,93
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel 1.4 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan April 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Mar. 2011	Tahun Kalender % Perb. Apr.2011 thd Des 2010	Year on Year Perub. Apr. 2011 thd Apr. 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	123,07	-0,23	0,03	4,79
I BAHAN MAKANAN	135,18	-1,05	-2,59	9,74
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	136,74	-6,79	0,51	18,89
b.Daging dan Hasil-hasilnya	124,40	-1,42	3,51	0,20
c.Ikan Segar	132,01	2,58	-2,18	13,96
d.Ikan diawetkan	141,31	3,49	-1,00	9,70
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,69	-1,69	-2,56	9,03
f.Sayur-sayuran	126,21	-8,78	-10,16	-7,72
g.Kacang-kacangan	110,89	0,30	0,53	2,96
h.Buah-buahan	140,20	2,59	6,92	7,06
i.Bumbu-bumbuan	159,67	0,62	-27,72	14,99
j.Lemak dan Minyak	141,24	-1,94	0,04	4,44
k.Bahan Makanan Lainnya	223,39	13,22	11,14	5,01
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	124,87	-0,06	0,20	1,47
a.Makanan Jadi	127,92	0,00	0,12	1,49
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	119,08	-0,30	-1,19	0,19
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	123,05	0,00	1,64	2,54
III PERUMAHAN	116,93	0,10	0,40	2,10
a.Biaya Tempat Tinggal	114,68	0,12	0,66	1,85
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	112,83	0,00	0,00	4,93
c.Perengkapan Rumah tangga	147,96	0,13	-0,46	2,36
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	107,70	0,19	0,33	-2,88
IV SANDANG	151,30	0,46	1,54	8,79
a.Sandang Laki-laki	131,68	0,00	4,54	6,33
b.Sandang Wanita	136,41	-0,16	0,04	3,87
c.Sandang Anak-anak	152,25	0,00	1,39	3,92
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	177,55	1,28	0,92	15,76
V KESEHATAN	144,29	0,71	11,60	10,81
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	53,59	53,59
b.Obat-obatan	110,96	0,50	0,80	1,76
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,81	1,29	1,16	-0,42
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	113,86	-0,20	-0,34	2,57
a.Jasa Pendidikan	111,46	0,00	1,72	5,20
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	17,37
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	110,05	0,47	1,62	3,12
d.Rekreasi	110,36	-0,92	-4,37	-4,43
e.Olah raga	107,32	0,00	1,60	1,60
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	97,00	-0,11	0,40	0,70
a.Transpor	102,17	0,18	1,45	1,93
b.Komunikasi dan Pengiriman	81,17	-0,92	-2,93	-2,93
c.Sarana Penunjang Transpor	121,14	0,23	3,17	3,17
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel 1.5 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Mei 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Apr. 2011	Tahun Kalender % Perb. Mei.2011 thd Des 2010	Year on Year Perub. Mei 2011 thd Mei 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	122,59	-0,39	-0,36	4,46
I BAHAN MAKANAN	132,90	-1,69	-4,23	9,01
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	130,92	-4,26	-3,77	13,94
b.Daging dan Hasil-hasilnya	123,04	-1,09	2,38	-1,89
c.Ikan Segar	130,39	-1,23	-3,38	18,41
d.Ikan diawetkan	150,89	6,78	5,71	14,76
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,55	-0,11	-2,66	8,68
f.Sayur-sayuran	123,32	-2,29	-12,22	-11,83
g.Kacang-kacangan	110,61	-0,25	0,28	2,08
h.Buah-buahan	140,86	0,47	7,43	7,00
i.Bumbu-bumbuan	149,93	-6,10	-32,13	7,01
j.Lemak dan Minyak	146,81	3,94	3,99	10,23
k.Bahan Makanan Lainnya	212,75	-4,76	5,85	2,94
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	124,85	-0,02	0,18	1,41
a.Makanan Jadi	127,92	0,00	0,12	1,49
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	119,00	-0,07	-1,26	-0,13
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	123,05	0,00	1,64	2,54
III PERUMAHAN	117,00	0,06	0,46	2,01
a.Biaya Tempat Tinggal	114,74	0,05	0,71	1,62
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	112,83	0,00	0,00	4,98
c.Perengkapan Rumah tangga	147,95	-0,01	-0,46	2,35
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	108,16	0,43	0,75	-1,96
IV SANDANG	151,52	0,15	1,68	7,16
a.Sandang Laki-laki	131,70	0,02	4,56	6,24
b.Sandang Wanita	136,33	-0,06	-0,02	3,81
c.Sandang Anak-anak	152,77	0,34	1,74	3,59
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	178,03	0,27	1,19	11,38
V KESEHATAN	144,19	-0,07	11,52	10,69
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	53,59	53,59
b.Obat-obatan	110,96	0,00	0,80	1,76
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,62	-0,13	1,03	-0,64
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	113,47	-0,34	-0,68	2,12
a.Jasa Pendidikan	111,46	0,00	1,72	5,20
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	17,37
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	110,05	0,00	1,62	2,62
d.Rekreasi	109,10	-1,14	-5,46	-5,52
e.Olah raga	107,32	0,00	1,60	1,60
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	97,50	0,52	0,92	1,17
a.Transpor	103,20	1,01	2,47	2,88
b.Komunikasi dan Pengiriman	80,77	-0,49	-3,41	-3,41
c.Sarana Penunjang Transpor	121,14	0,00	3,17	3,17
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel 1.6 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Juni 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Mei 2011	Tahun Kalender % Perb. Juni 2011 thd Des 2010	Year on Year Perub. Juni 2011 thd Juni 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	123,17	0,47	0,11	4,64
I BAHAN MAKANAN	133,92	0,77	-3,49	8,44
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	136,96	4,61	0,67	16,80
b.Daging dan Hasil-hasilnya	126,94	3,17	5,62	1,98
c.Ikan Segar	130,60	0,16	-3,22	17,91
d.Ikan diawetkan	148,79	-1,39	4,24	9,08
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125,07	0,42	-2,26	6,93
f.Sayur-sayuran	117,37	-4,82	-16,45	-13,01
g.Kacang-kacangan	111,35	0,67	0,95	2,82
h.Buah-buahan	146,48	3,99	11,71	13,96
i.Bumbu-bumbuan	139,41	-7,02	-36,89	-15,96
j.Lemak dan Minyak	141,11	-3,88	-0,05	5,18
k.Bahan Makanan Lainnya	201,73	-5,18	0,37	-0,37
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	125,77	0,74	0,92	2,20
a.Makanan Jadi	128,11	0,15	0,27	1,64
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	121,33	1,96	0,67	2,08
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	124,41	1,11	2,77	3,68
III PERUMAHAN	117,80	0,68	1,15	2,96
a.Biaya Tempat Tinggal	114,83	0,08	0,79	1,98
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	117,15	3,83	3,83	9,00
c.Perengkapan Rumah tangga	147,90	-0,03	-0,50	2,25
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	108,44	0,26	1,02	-0,66
IV SANDANG	152,00	0,32	2,01	6,49
a.Sandang Laki-laki	132,12	0,32	4,89	6,28
b.Sandang Wanita	136,57	0,18	0,15	3,99
c.Sandang Anak-anak	153,60	0,54	2,29	3,51
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	178,59	0,31	1,51	9,42
V KESEHATAN	143,87	-0,22	11,28	11,36
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	53,59	53,59
b.Obat-obatan	110,96	0,00	0,80	1,76
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	139,99	-0,45	0,57	0,42
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	113,21	-0,23	-0,91	1,87
a.Jasa Pendidikan	111,46	0,00	1,72	5,20
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	17,37
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	110,05	0,00	1,62	2,50
d.Rekreasi	108,25	-0,78	-6,20	-6,26
e.Olah raga	107,32	0,00	1,60	1,60
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	97,19	-0,32	0,60	1,02
a.Transpor	103,18	-0,02	2,45	3,12
b.Komunikasi dan Pengiriman	79,82	-1,18	-4,54	-4,54
c.Sarana Penunjang Transpor	121,14	0,00	3,17	3,17
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel 1.7 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Juli 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Juni. 2011	Tahun Kalender % Perb. Juli 2011 thd Des. 2010	Year on Year Perub. Juli 2011 thd Juli 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	124,60	1,16	1,28	4,67
I BAHAN MAKANAN	138,52	3,43	-0,18	8,07
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	139,79	2,07	2,75	17,40
b.Daging dan Hasil-hasilnya	133,10	4,85	10,75	0,86
c.Ikan Segar	135,24	3,55	0,21	15,27
d.Ikan diawetkan	148,29	-0,34	3,89	7,06
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	131,49	5,13	2,76	4,86
f.Sayur-sayuran	126,45	7,74	-9,99	-3,34
g.Kacang-kacangan	111,92	0,51	1,47	1,77
h.Buah-buahan	147,97	1,02	12,85	14,03
i.Bumbu-bumbuan	148,44	6,48	-32,81	-19,24
j.Lemak dan Minyak	141,25	0,10	0,05	5,28
k.Bahan Makanan Lainnya	217,39	7,76	8,16	7,37
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	126,75	0,78	1,71	2,57
a.Makanan Jadi	128,11	0,00	0,27	1,37
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	121,46	0,11	0,78	1,73
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,41	3,22	6,07	6,19
III PERUMAHAN	117,90	0,08	1,24	2,84
a.Biaya Tempat Tinggal	114,78	-0,04	0,75	1,65
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118,04	0,76	4,62	10,21
c.Perengkapan Rumah tangga	147,61	-0,20	-0,69	0,76
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	108,42	-0,02	1,00	0,56
IV SANDANG	152,55	0,36	2,38	7,73
a.Sandang Laki-laki	132,16	0,03	4,92	6,31
b.Sandang Wanita	136,57	0,00	0,15	3,97
c.Sandang Anak-anak	154,08	0,31	2,61	3,83
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	179,99	0,78	2,30	12,64
V KESEHATAN	143,87	0,00	11,28	11,26
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	53,59	53,59
b.Obat-obatan	110,96	0,00	0,80	1,76
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	139,99	0,00	0,57	0,26
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	114,70	1,32	0,39	1,59
a.Jasa Pendidikan	114,88	3,07	4,84	4,84
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	17,37
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	110,05	0,00	1,62	1,62
d.Rekreasi	108,19	-0,06	-6,25	-6,31
e.Olah raga	107,32	0,00	1,60	1,60
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	97,04	-0,15	0,45	0,84
a.Transpor	103,18	0,00	2,45	3,10
b.Komunikasi dan Pengiriman	79,33	-0,61	-5,13	-5,13
c.Sarana Penunjang Transpor	121,14	0,00	3,17	3,17
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel 1.8 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Agustus 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Juli. 2011	Tahun Kalender % Perb. Ags.2011 thd Des 2010	Year on Year Perub. Ags 2011 thd Ags 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	126,95	1,89	3,19	6,68
I BAHAN MAKANAN	144,64	4,42	4,23	14,39
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	141,33	1,10	3,88	17,14
b.Daging dan Hasil-hasilnya	134,72	1,22	12,10	2,73
c.Ikan Segar	149,37	10,45	10,69	26,67
d.Ikan diawetkan	142,62	-3,82	-0,08	8,77
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	133,08	1,21	4,00	5,93
f.Sayur-sayuran	143,51	13,49	2,16	16,54
g.Kacang-kacangan	114,63	2,42	3,93	3,15
h.Buah-buahan	140,19	-5,26	6,92	10,96
i.Bumbu-bumbuan	159,76	7,63	-27,68	-0,37
j.Lemak dan Minyak	141,38	0,09	0,14	4,42
k.Bahan Makanan Lainnya	253,74	16,72	26,25	18,48
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	127,04	0,23	1,94	2,74
a.Makanan Jadi	128,35	0,19	0,45	1,56
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	122,19	0,60	1,39	2,08
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,41	0,00	6,07	6,19
III PERUMAHAN	117,85	-0,04	1,19	2,04
a.Biaya Tempat Tinggal	114,81	0,03	0,77	1,78
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	117,15	-0,75	3,83	3,83
c.Perengkapan Rumah tangga	148,42	0,55	-0,15	1,65
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	108,58	0,15	1,15	0,70
IV SANDANG	162,34	6,42	8,95	13,52
a.Sandang Laki-laki	133,76	1,21	6,19	6,62
b.Sandang Wanita	146,74	7,45	7,61	9,95
c.Sandang Anak-anak	157,92	2,49	5,17	4,51
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	198,27	10,16	12,69	23,76
V KESEHATAN	143,88	0,01	11,28	10,82
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	53,59	53,59
b.Obat-obatan	110,96	0,00	0,80	1,76
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,02	0,02	0,60	-0,45
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	115,26	0,49	0,88	0,89
a.Jasa Pendidikan	116,06	5,46	5,91	5,91
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	53,54	0,00	0,33
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	110,05	2,54	1,62	1,62
d.Rekreasi	108,32	0,12	-6,14	-6,20
e.Olah raga	107,32	0,00	1,60	1,60
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	97,07	0,03	0,48	0,93
a.Transpor	103,34	0,16	2,61	3,33
b.Komunikasi dan Pengiriman	79,12	-0,26	-5,38	-5,38
c.Sarana Penunjang Transpor	121,08	-0,05	3,12	3,12
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel 1.9 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan September 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Ags. 2011	Tahun Kalender % Perb. Sep.2011 thd Des. 2010	Year on Year Perub. Sep. 2011 thd Sep. 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	125,67	-1,01	2,15	5,22
I BAHAN MAKANAN	139,09	-3,84	0,23	9,60
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	140,03	-0,92	2,93	13,22
b.Daging dan Hasil-hasilnya	125,90	-6,55	4,76	-0,70
c.Ikan Segar	134,88	-9,70	-0,05	8,08
d.Ikan diawetkan	150,53	5,55	5,46	11,42
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	128,92	-3,13	0,75	4,57
f.Sayur-sayuran	137,35	-4,29	-2,23	10,53
g.Kacang-kacangan	112,60	-1,77	2,09	0,62
h.Buah-buahan	143,04	2,03	9,09	11,20
i.Bumbu-bumbuan	164,81	3,16	-25,39	31,42
j.Lemak dan Minyak	141,98	0,42	0,57	3,43
k.Bahan Makanan Lainnya	249,77	-1,56	24,27	15,37
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	127,20	0,13	2,07	2,41
a.Makanan Jadi	128,59	0,19	0,64	0,97
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	122,08	-0,09	1,29	1,88
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,63	0,17	6,25	6,37
III PERUMAHAN	117,87	0,02	1,21	1,95
a.Biaya Tempat Tinggal	114,79	-0,02	0,75	1,66
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	117,11	-0,03	3,79	3,79
c.Perengkapan Rumah tangga	148,50	0,05	-0,09	1,15
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	109,07	0,45	1,60	1,70
IV SANDANG	164,61	1,40	10,47	13,08
a.Sandang Laki-laki	133,31	-0,34	5,84	5,78
b.Sandang Wanita	144,95	-1,22	6,30	6,10
c.Sandang Anak-anak	157,23	-0,44	4,71	4,05
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	207,17	4,49	17,75	25,59
V KESEHATAN	143,88	0,00	11,28	11,19
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	53,59	53,59
b.Obat-obatan	110,96	0,00	0,80	1,76
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,02	0,00	0,60	0,16
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	115,16	-0,09	0,80	0,85
a.Jasa Pendidikan	116,06	0,00	5,91	5,91
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	0,33
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	110,05	0,00	1,62	1,62
d.Rekreasi	107,99	-0,30	-6,42	-6,35
e.Olah raga	107,32	0,00	1,60	1,60
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	96,56	-0,53	-0,05	0,28
a.Transpor	103,07	-0,26	2,34	2,88
b.Komunikasi dan Pengiriman	77,93	-1,50	-6,80	-6,80
c.Sarana Penunjang Transpor	121,56	0,40	3,53	3,53
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel 1.10 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Oktober 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Sep. 2011	Tahun Kalender % Perb. Okt.2011 thd Des. 2010	Year on Year Perub. Okt. 2011 thd Okt. 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	125,32	-0,28	1,86	4,84
I BAHAN MAKANAN	138,46	-0,45	-0,22	9,20
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	138,75	-0,91	1,98	11,76
b.Daging dan Hasil-hasilnya	126,29	0,31	5,08	6,46
c.Ikan Segar	132,17	-2,01	-2,06	3,97
d.Ikan diawetkan	142,48	-5,35	-0,18	-4,15
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	129,23	0,24	0,99	5,09
f.Sayur-sayuran	133,39	-2,88	-5,05	6,85
g.Kacang-kacangan	112,13	-0,42	1,66	1,64
h.Buah-buahan	143,35	0,22	9,33	12,38
i.Bumbu-bumbuan	181,00	9,82	-18,07	43,05
j.Lemak dan Minyak	141,14	-0,59	-0,03	1,23
k.Bahan Makanan Lainnya	239,01	-4,31	18,92	16,51
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	127,40	0,16	2,23	2,46
a.Makanan Jadi	128,97	0,30	0,94	1,27
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	122,04	-0,03	1,26	1,32
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	128,63	0,00	6,25	6,37
III PERUMAHAN	118,16	0,25	1,46	2,36
a.Biaya Tempat Tinggal	115,21	0,37	1,12	2,19
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	117,11	0,00	3,79	3,79
c.Perengkapan Rumah tangga	148,54	0,03	-0,07	1,18
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	109,17	0,09	1,70	2,54
IV SANDANG	161,49	-1,90	8,38	9,66
a.Sandang Laki-laki	133,31	0,00	5,84	6,55
b.Sandang Wanita	144,95	0,00	6,30	6,30
c.Sandang Anak-anak	157,64	0,26	4,98	4,98
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	197,64	-4,60	12,33	15,34
V KESEHATAN	143,98	0,07	11,36	11,10
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	53,59	53,59
b.Obat-obatan	111,46	0,45	1,25	1,25
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,02	0,00	0,60	0,16
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	115,11	-0,04	0,75	0,78
a.Jasa Pendidikan	116,06	0,00	5,91	5,91
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	0,00
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	110,05	0,00	1,62	1,62
d.Rekreasi	107,66	-0,31	-6,71	-6,63
e.Olah raga	112,18	4,53	6,20	6,20
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	96,15	-0,42	-0,48	-0,17
a.Transpor	103,10	0,03	2,37	2,86
b.Komunikasi dan Pengiriman	76,57	-1,75	-8,43	-8,43
c.Sarana Penunjang Transpor	121,56	0,00	3,53	3,53
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel 1.11 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan November 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Okt. 2011	Tahun Kalender % Perb. Nov.2011 thd Des 2010	Year on Year Perub. Nov 2011 thd Nov 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	125,97	0,52	2,39	3,59
I BAHAN MAKANAN	139,45	0,72	0,49	3,68
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	139,89	0,82	2,82	10,82
b.Daging dan Hasil-hasilnya	127,32	0,82	5,94	5,01
c.Ikan Segar	130,33	-1,39	-3,42	-5,73
d.Ikan diawetkan	145,72	2,27	2,09	2,61
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	129,90	0,52	1,52	4,14
f.Sayur-sayuran	135,24	1,39	-3,73	2,52
g.Kacang-kacangan	113,89	1,57	3,25	3,45
h.Buah-buahan	142,92	-0,30	9,00	7,93
i.Bumbu-bumbuan	202,01	11,61	-8,56	16,65
j.Lemak dan Minyak	141,14	0,00	-0,03	0,30
k.Bahan Makanan Lainnya	221,61	-7,28	10,26	8,03
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	128,80	1,10	3,35	3,58
a.Makanan Jadi	128,99	0,02	0,95	1,29
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	122,04	0,00	1,26	1,29
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	134,50	4,56	11,10	11,22
III PERUMAHAN	118,21	0,04	1,50	2,27
a.Biaya Tempat Tinggal	115,28	0,06	1,18	2,24
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	117,11	0,00	3,79	3,79
c.Perengkapan Rumah tangga	148,45	-0,06	-0,13	0,08
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	109,34	0,16	1,85	2,59
IV SANDANG	163,48	1,23	9,71	10,21
a.Sandang Laki-laki	133,31	0,00	5,84	6,14
b.Sandang Wanita	145,14	0,13	6,44	6,44
c.Sandang Anak-anak	157,71	0,04	5,03	5,03
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	203,42	2,92	15,62	16,80
V KESEHATAN	144,39	0,28	11,68	11,33
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	53,59	53,59
b.Obat-obatan	112,24	0,70	1,96	1,96
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,53	0,36	0,96	0,39
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	115,07	-0,03	0,72	0,74
a.Jasa Pendidikan	116,06	0,00	5,91	5,91
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	0,00
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	110,05	0,00	1,62	1,62
d.Rekreasi	107,52	-0,13	-6,83	-6,76
e.Olah raga	112,18	0,00	6,20	6,20
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	96,07	-0,08	-0,56	-0,29
a.Transpor	102,96	-0,14	2,23	2,66
b.Komunikasi dan Pengiriman	76,57	0,00	-8,43	-8,43
c.Sarana Penunjang Transpor	121,56	0,00	3,53	3,53
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

Tabel 1.12 Indeks Harga Konsumen (IHK), Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Tahun ke Tahun (Year On Year) Kota Banda Aceh, Bulan Desember 2011 (2007 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	Indeks Harga Konsumen (IHK)	% Perubahan thd Nov. 2011	Tahun Kalender % Perb. Des.2011 thd Des 2010	Year on Year Perub. Des 2011 thd Des 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M	127,12	0,91	3,32	3,32
I BAHAN MAKANAN	142,35	2,08	2,58	2,58
a.Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	145,35	3,90	6,84	6,84
b.Daging dan Hasil-hasilnya	125,86	-1,15	4,73	4,73
c.Ikan Segar	139,63	7,14	3,47	3,47
d.Ikan diawetkan	147,32	1,10	3,21	3,21
e.Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130,75	0,65	2,18	2,18
f.Sayur-sayuran	130,73	-3,33	-6,94	-6,94
g.Kacang-kacangan	113,89	0,00	3,25	3,25
h.Buah-buahan	142,54	-0,27	8,71	8,71
i.Bumbu-bumbuan	191,92	-4,99	-13,12	-13,12
j.Lemak dan Minyak	141,29	0,11	0,08	0,08
k.Bahan Makanan Lainnya	227,08	2,47	12,98	12,98
II MAKANAN JADI,MINUMAN,ROKOK & TEMBAKAU	128,81	0,01	3,36	3,36
a.Makanan Jadi	129,04	0,04	0,99	0,99
b.Minuman yang Tidak Beralkohol	121,96	-0,07	1,19	1,19
c.Tembakau dan Minuman Beralkohol	134,50	0,00	11,10	11,10
III PERUMAHAN	119,85	1,39	2,91	2,91
a.Biaya Tempat Tinggal	115,50	0,19	1,38	1,38
b.Bahan Bakar, Penerangan dan Air	125,96	7,56	11,64	11,64
c.Perengkapan Rumah tangga	148,58	0,09	-0,04	-0,04
d.Penyelenggaraan Rumah tangga	109,11	-0,21	1,64	1,64
IV SANDANG	162,40	-0,66	8,99	8,99
a.Sandang Laki-laki	133,33	0,02	5,85	5,85
b.Sandang Wanita	145,26	0,08	6,53	6,53
c.Sandang Anak-anak	157,89	0,11	5,15	5,15
d.Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	199,97	-1,70	13,66	13,66
V KESEHATAN	144,63	0,17	11,86	11,86
a.Jasa Kesehatan	180,02	0,00	53,59	53,59
b.Obat-obatan	112,24	0,00	1,96	1,96
c.Jasa Perawatan Jasmani	148,22	0,00	0,00	0,00
d.Perawatan Jasmani dan kosmetik	140,99	0,33	1,29	1,29
VI PENDIDIKAN,REKREASI, DAN OLAHRAGA	115,03	-0,03	0,68	0,68
a.Jasa Pendidikan	116,06	0,00	5,91	5,91
b.Kursus-kursus/Pelatihan	166,12	0,00	0,00	0,00
c.Perengkapan/Peralatan Pendidikan	110,05	0,00	1,62	1,62
d.Rekreasi	107,39	-0,12	-6,94	-6,94
e.Olah raga	112,18	0,00	6,20	6,20
VII TRANSPOR DAN KOMUNIKASI	96,53	0,48	-0,08	-0,08
a.Transpor	103,72	0,74	2,99	2,99
b.Komunikasi dan Pengiriman	76,57	0,00	-8,43	-8,43
c.Sarana Penunjang Transpor	121,56	0,00	3,53	3,53
d. Jasa Keuangan	118,90	0,00	0,00	0,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH**

Jalan Laksamana Malahayati Km 6,5 Desa Baet, Kecamatan Baitussalam
Telp. (0651) 7471216, Fax (0651) 7471216 , email: bps1171@bps.go.id
<http://bandaacehkota.bps.go.id>